

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Chatri Prihatin

212019001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Chatri Prihatin

212019001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chatri Prihatin

NIM : 212019001

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik
2. Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
3. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini seta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



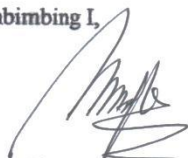
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Chatri Prihatin
NIM : 212019001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsetrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2023

Pembimbing I,



Hi. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0217036101

Pembimbing II,



Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN : 0220018901

Mengetahui,
Dekan
dan Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al – Baqarah : 286)

“Sebaik – baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

Skripsi dipersembahkan
Kepada:

- ❖ Kepada Ayahanda Amin dan Almh Ibu Mani'a yang sangat saya sayangi.
- ❖ Kepada Ayuk Febi dan Ayuk Suci dan kakak-kakak ipar saya.
- ❖ Almamaterku.

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik, mendo'akan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari beberapa pihak, maka dengan kesempatan yang didapat penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Tri Handayani, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M dan Ibu Dinarossi Utami, S.E., M.Si selaku pembimbing saya yang telah banyak membantu,

membimbing serta mengarahkan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran menghadapi saya.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Amin dan Almh Ibunda Mani'a yang sudah mendoakan serta mendidik, mengasuh, melindungi, mendukung dan memberi kecukupan dalam hal apapun. Terima kasih sudah menjunjung tinggi pendidikan saya sampai saat ini untuk menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
7. Kepada Ayuk Febi dan Ayuk Suci dan Kakak – kakak ipar, keponakan saya dan seluruh Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
8. Kepada Ranggeh terima kasih sudah banyak memberikan dukungan dan kebersamai saya dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Melati, Jabar dan seluruh teman-teman saya yang telah memberikan do'a serta dukungan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, Februari 2023

Chatri Prihatin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data Yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis data dan Teknik analisis	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	50
B. Pembahasan	71

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kinerja Keuangan Para Emiten Farmasi.....	5
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	35
Tabel III.2 Tabel Populasi	36
Tabel IV.1 Hasil Perhitungan Perataan Laba.....	57
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Profotabilitas	58
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Leverage.....	53
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	67
Tabel IV.9 Hasil Uji t	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Chart Kapitalis Para Emiten Farmasi.....	6
Gambar I.2 Grafik Rata - rata <i>Income Smoothing</i>	7
Gambar I.3 Grafik Rata-Rata Profitabilitas	8
Gambar I.4 Grafik Rata-Rata Leverage	9
Gambar I.5 Grafik Rata-Rata Ukuran Perusahaan.....	10
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Jadwal Penelitian
- Lampiran : Kriteria Sampel
- Lampiran : Hasil rata-rata variabel
- Lampiran : Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran : Hasil Uji Regresi Linear
- Lampiran : Hasil Uji F
- Lampiran : Hasil Uji t
- Lampiran : Tabel Distribusi F
- Lampiran : Tabel Distribusi t
- Lampiran : Sertifikat SPSS
- Lampiran : Sertifikat AIK
- Lampiran : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran : Biodita Penulis

ABSTRAK

Chatri Prihatin/212019001/2023/Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan tersedianya informasi laporan keuangan pada periode 2017-2021 yang berjumlah 55 sampel terdiri dari 11 perusahaan dengan periode 5 tahun. Data yang digunakan penelitian ini bersifat sekunder yaitu laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan bersama - sama terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, *Income Smoothing*.

ABSTRACT

Chatri Prihatin/212019001/2023/The Influence of Profitability, Leverage, Company Size on Income Smoothing in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange/Financial Management.

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, Company Size on Income Smoothing in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted at pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample determination method uses purposive sampling by taking into account the availability of financial report information for the 2017-2021 period, a total of 55 samples consisting of 11 companies with a 5 year period. The data used in this research is secondary, namely the financial reports of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. In this study the technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that there is a significant effect of Profitability, Leverage and Company Size together on Income Smoothing in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. There is a significant effect of Profitability on Income Smoothing in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. While Leverage and Company Size partially have no significant effect on Income Smoothing in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Income Smoothing.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu pemaparan informasi dari suatu kondisi keuangan perusahaan, karena dalam laporan keuangan akan menyajikan berbagai macam informasi mengenai keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak perusahaan. Para pengguna laporan keuangan meliputi antar lain adalah manajemen, kreditor, pemegang saham, karyawan perusahaan, pemasok, pemerintah, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada hakikatnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu pihak internal dan eksternal (Azizah, 2018:50).

Laporan Keuangan yang lengkap dapat meliputi laporan laba rugi, neraca, catatan laporan keuangan dan laporan posisi keuangan misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana. Demikian dengan skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, hal itu dapat berupa informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pemaparan informasi perubahan harga. Keadaan ini didasari oleh manajemen terutama dari kalangan yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi itu, sehingga timbulnya *dysfunctional behavior* atau dimana usaha tersebut terjadi dengan kurang maksimal (Azizah, 2018:50).

Pihak – pihak pengguna internal maupun eksternal yang berkepentingan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai parameter pengukuran dari

kinerja perusahaan dari laba. Informasi laba dapat membantu untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba untuk jangka panjang serta memperkirakan risiko – risiko investasi. Maka dari itu, manajemen akan cenderung melakukan suatu tindakan guna membuat laporan keuangan menjadi baik. Salah satu tindakan ini adalah dengan melakukan praktik *income smoothing* yang dinilai bertentangan dari tujuan perusahaan. Biasanya ketika laporan keuangan mengalami perombakan yang seakan – akan data yang dipaparkan valid dan laba terlihat lebih rendah dan mengurangi pajak (Immu & Fella, 2019:78).

Income Smoothing atau perataan laba merupakan langkah atau cara yang dilakukan para manajer guna untuk memanipulasi data transaksi (Mahastanti & Pratiwi, 2014). Manipulasi dapat dilakukan dari segi laba dan laporan laba yang mengakibatkan laporan terlihat stabil. *Income Smoothing* masuk kedalam salah satu bentuk manajemen laba dengan cara menambah atau mengurangi laba dalam rangka mengurangi fluktuasi laba perusahaan antar periode (Pardistya, 2020:23).

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas merupakan rasio untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir, 2018:196). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada aset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81).

Leverage merupakan rasio digunakan sebagai pengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2013:151). *Leverage* adalah kondisi dimana perusahaan atau wajib pajak dimana perusahaan atau wajib pajak melakukan aktivitas peminjaman dana kepada pihak lain untuk membiayai biaya operasional perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Seperti untuk membeli modal bahan baku, modal barang tambahan atau untuk melakukan ekspansi (perluasan) bisnisnya. Biasanya, perusahaan yang menggunakan rasio *leverage* ini terlebih dahulu akan melakukan pertimbangan yang matang untung memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajiban pembayaran dan perputaran modalnya terhadap dana pinjaman (Jenesia, 2022:200).

Ukuran Perusahaan, yang merupakan ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan posisi dalam kaitannya dengan ukuran organisasi berdasarkan pedoman material, misalnya, sumber daya yang lengkap, ukuran log, harga pasar, saham, *annual sales*, *annual income*, modal absolut dan lain-lain (Jenesia, 2022:200). Pemahaman lainnya mengenai Ukuran Perusahaan adalah hasil rata – rata penjualan bersih secara keseluruhan untuk periode yang sedang berjalan sampai dengan tahun yang akan datang. Pendapatan perusahaan dikatakan memperoleh keuntungan jika nominal jumlah pendapatan sebelum pajak kemudian dihitung dari jumlah keseluruhan dari penjualan. Memiliki hasil yang besar pada biaya pengeluaran berupa biaya variable dan biaya tetap. Akan tetapi jika berlangsung sebaliknya saat penjualan secara

keseluruhan bukan biaya yang dikeluarkan, maka organisasi akan menanggung kerugian (Susanti, 2019:183).

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan produk pada tiap sector – sector perusahaan yang mampu bersaing di dunia bisnis, termasuk juga setor farmasi. Percepatan pengembangan sektor industri farmasi dan alat kesehatan telah menjadi fokus utama pemerintah, utamanya sejak lima tahun terakhir. Tujuannya guna mewujudkan kemandirian dan meningkatkan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Kebijakan percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan dilatarbelakangi oleh Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 untuk menjamin ketersediaan farmasi dan alat kesehatan, sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan dalam rangka Jaminan Kesehatan Nasional (www.ekon.go.id).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), enam emiten telah menyampaikan kinerja keuangannya untuk kuartal III-2021, masing-masing adalah emiten PT Indofarma Tbk (INAF), PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dan emiten yang baru diakuisisi tidak lama setelah melantai di bursa, PT Tempo Scan Pacific Tbk (TPSC) (www.cnbcindonesia.com).

**Tabel I.1. Kinerja Keuangan Emiten Farmasi
(Data disajikan dalam miliar rupiah)**

Kode	Pendapatan Q3 2020	Pendapatan Q3 2021	Perubahan YoY	Laba (Rugi) Q3 2020	Laba (Rugi) Q3 2021	Perubahan YoY1
INAF	749.25	1,497.00	100%	-18.88	2.82	Menjadi Laba
IRRA	141.05	86.00	670%	9.03	84.92	840%
KLBF	17,095.00	19,098.00	12%	2,027.00	2,287.00	13%
SDPC	1,950.00	2,271.00	16%	6.13	12.18	99%
SIDO	2,257.00	2,776.00	23%	640.80	865.50	35%
TSPC	8,091.00	8,345.00	3%	495.46	545.66	10%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

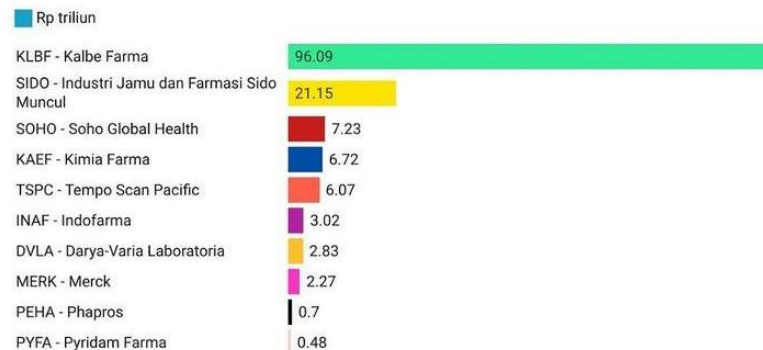
Pertumbuhan pendapatan terbesar dicatatkan oleh IRRA yang pada kuartal ketiga tahun ini berhasil membukukan Rp 141,05 miliar, naik 670% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 9,03 miliar. Selanjutnya emiten terdapat emiten pelat merah, Indofarma, yang mencatatkan pertumbuhan 100% atau meng-ganda menjadi Rp 1,49 triliun dari semula Rp 749,25 miliar. Kalbe Farma tercatat mengalami kenaikan pendapatan 12% menjadi Rp 19,10 triliun dari posisi akhir September tahun lalu sebesar Rp 17,07 triliun. Pendapatan Kalbe Farma juga merupakan yang terbesar dari emiten farmasi lainnya. SDPC mencatatkan pertumbuhan pendapatan 16% menjadi Rp 2,27 triliun dari semula Rp 1,95 triliun. (www.cnbcindonesia.com).

Terakhir Tempo Scan mencatatkan kenaikan pendapatan paling kecil dan hanya mampu tumbuh 3% menjadi Rp 8,34 triliun pada akhir kuartal ketiga tahun ini, dari periode yang sama tahun 2020 lalu sebesar Rp 8,09 triliun. Peningkatan pendapatan ini salah satunya dipicu oleh melonjaknya permintaan obat baik itu

obat generik, paten maupun obat herbal alternatif. Selain itu bobot besar adalah meningkatnya penjualan alat tes diagnostik, khususnya untuk pengetesan gejala covid-19 yang penjualannya meroket. (www.cnbcindonesia.com).

Pada tahun 2022 terjadi kelalaian pada sector industry farmasi dimana banyak terjadi kasus – kasus ditemukan kandungan pada obat – obatan yang di produksi. Hal tersebut dapat memicu kurangnya kepercayaan masyarakat akan penggunaan obat yang di produksi para perusahaan farmasi. Teranyar, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) akan menyeret dua industri farmasi ke arah pidana. Alasannya, dikarenakan kandungan etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) sangat tinggi pada obat yang diproduksi keduanya.

Kapitalisasi Pasar Emiten Farmasi



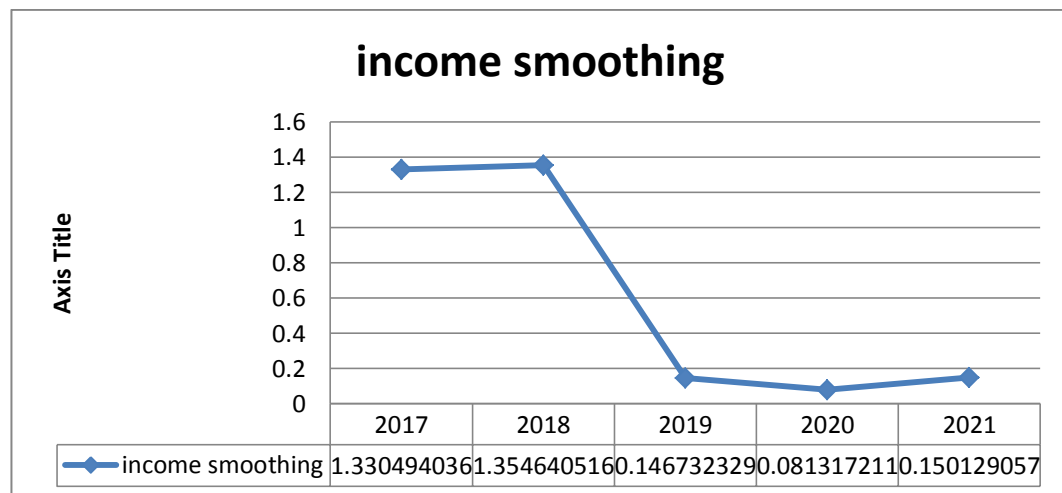
Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambar I.1.
Chart Kapitalisasi Para Emiten Farmasi Tahun 2022

Hal ini menjadikan perusahaan farmasi menjadi sorotan banyak masyarakat dari pelaku pasar, dari kasus tersebut tentu saja akan mempengaruhi penjualan dan laba yang diterima para perusahaan farmasi. Sehingga peneliti berasumsi dari kasus yang terjadi pada perusahaan farmasi dalam menghadapi pe-

rubahan laba dari tahun sebelumnya. Peneliti menjadikan tolak ukur perusahaan farmasi bahwa tidak menutup kemungkinan terdapat indikasi manajemen dari beberapa perusahaan farmasi yang melakukan praktik perataan laba atau *Income Smoothing*.

Berdasarkan perkembangan *Income Smoothing* yang digunakan dalam penelitian adalah Indeks Eckel ini dapat dilihat sebagai berikut:



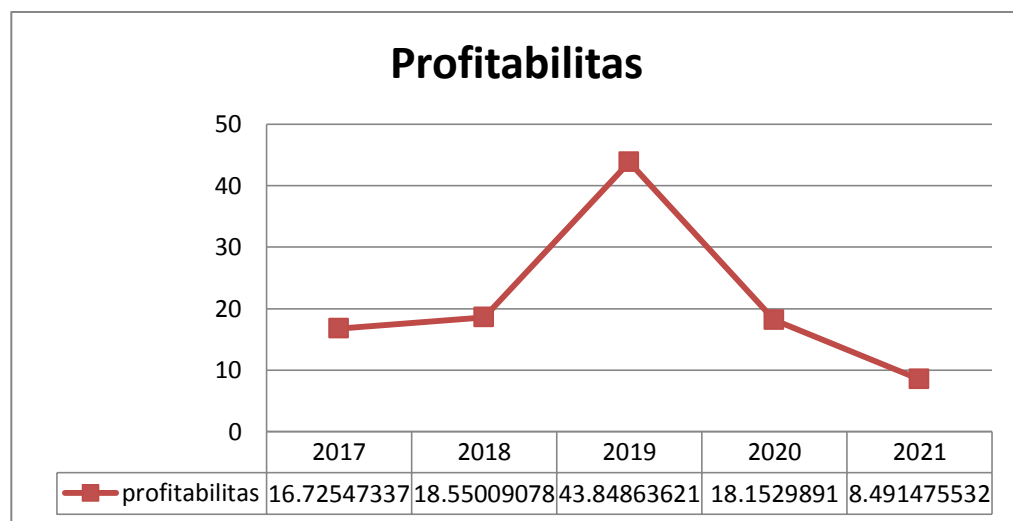
Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar I.2
Perusahaan Farmasi Yang melakukan *Income Smoothing*
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas, menunjukkan nilai rata-rata perusahaan yang melakukan *Income Smoothing* pada Bursa Efek Indonesia. Rata-rata perusahaan pada tahun 2017 sebesar 1,33, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,35, di tahun selanjutnya 2019 sebesar 0.14. Kemudian ditahun 2020 mengalami sebesar 0.08. Dan di tahun 2021 mengalami penurunan 0.15. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan farmasi dari tahun ke tahun melakukan perataan

laba untuk mengurangi fluktuasi serta untuk menarik para investor – investor ke perusahaan.

Berdasarkan perkembangan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah return on asset (ROA) ini dapat dilihat sebagai berikut:

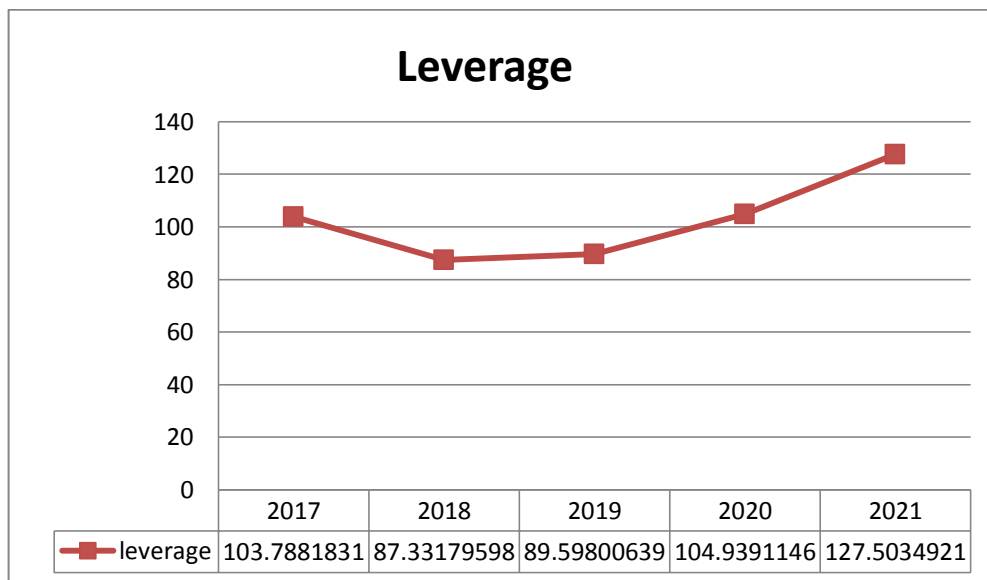


Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Gambar I.3
Rata – Rata Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas, menunjukkan nilai rata-rata return on asset ratio perusahaan farmasi pada Bursa Efek Indonesia. Rata-rata return on asset ratio pada tahun 2017 sebesar 16,73, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18,55, di tahun selanjutnya 2019 mengalami kenaikan drastic sebesar 43,84. Kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18,15. Dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 8,49. Peningkatan dan penurunan return on asset disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan perkembangan leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio (DER) dapat dilihat sebagai berikut:

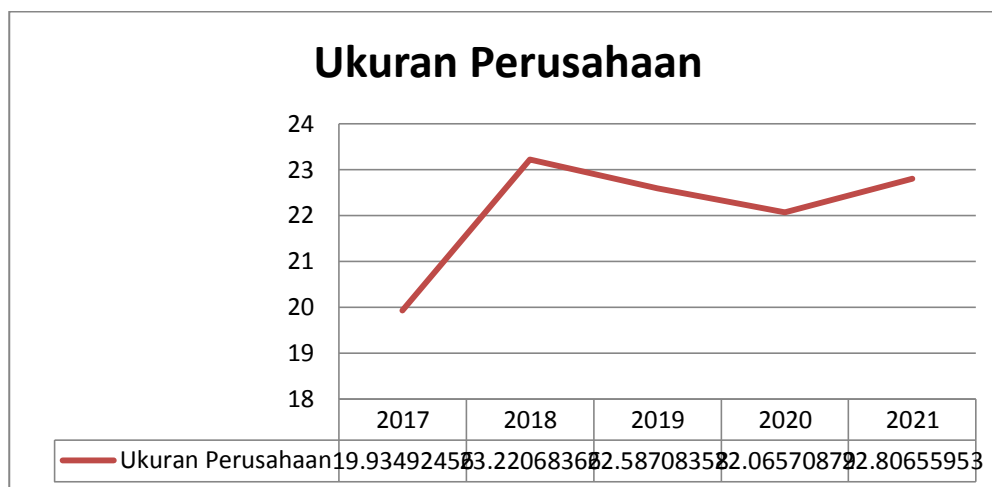


Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Gambar I.4
Rata – Rata Leverage Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efeke Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.4 diatas, menunjukkan nilai rata-rata debt to equity ratio perusahaan farmasi pada Bursa Efek Indonesia. Rata-rata debt to equity ratio pada tahun 2017 sebesar 103,78, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 87,33, di tahun selanjutnya 2019 mengalami kenaikan sebesar 89,59. Kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 104,93. Dan di tahun 2021 mengalami kenaikan drastic sebesar 127,50. Peningkatan debt to equity ratio yang semaiqn besar akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi.

Berdasarkan perkembangan Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah In total aktiva dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Gambar I.5
Rata – Rata Ukuran Perusahaan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efeke Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.5 diatas, menunjukkan nilai rata-rata Ukuran Perusahaan perusahaan farmasi pada Bursa Efek Indonesia. Rata-rata Ukuran Perusahaan pada tahun 2017 sebesar 19,93, kemudian tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 23,22, di tahun selanjutnya 2019 mengalami penurunan sebesar 22,58. Kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 22,06. Dan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 127,50. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan diatas menunjukkan kondisi perusahaan dimana Gambar perusahaan mengalami belum stabil perusahaan lebih besar akan akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasi dalam memperoleh laba dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah:

1. Adakah pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh Leverage terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang ada tentang praktik *Income Smoothing* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan terutama mengenai praktik perataan laba atau *Income Smoothing*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang, khususnya mengenai perataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsa Dian Sumarno. (2017). "Income Smoothing dalam Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Elektronik Rekaman*, ISSN: 2598-8107, Vol. 1, No. 1. November 2017.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayunika, N. P. N., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(3), 2402-2429.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Accounting Theory Edisi Kelima*. Salemba Empat : Jakarta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauziah, N. A. N., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan dan Dividend Payout Ratio terhadap *Income Smoothing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *JEpa*, 6(2), 502-509.
- Fauziah. F (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris, (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017): 11.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 50-59.
- Gayatri, I. A., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 1-20.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensi edition)*. Jakarta : Grasindo.

- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Jenesia, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *eCo-Buss*, 5(1), 199-212.
- Hasan, Iqbal. (2012). Pokok – pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta; Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2017) Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). Pemerintah Dukung Percepatan Pengembangan Industri Farmasi Untuk Wujudkan Kemandirian dan Tingkatkan Daya Saing. Diakses pada 30 Oktober 2022, melalui <https://www.ekon.go.id/>
- Laporan Keuangan diakses di www.idx.co.id
- Mahastanti, L. A., & Pratiwi, S. O. (2014). *Income Smoothing* Phenomen on in Indonesia :Garbling Vs Signalling. In The 2nd IBEA – International Conference on Business, Economics and Accounting Hong Kong, 26 – 28 March 2014 INCOME (pp. 26–28).
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*). *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1767-1779.
- Munif, R. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Nilai Saham Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2020 (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Pardisty, I. Y. (2020). *Income Smoothing* Analysis in the Company (Case Study At PT. Kalbe Farma. Tbk Year 2017-2019). *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 23.

- Paramita, R. W. D., & Isarofah. (2016). *Income Smoothing: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi?* Journal of Research and Applications: Accounting and Management, 2(1), 55.
- Rasinih, R., & Munandar, A. (2016). Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap *Income Smoothing* Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderas.
- Rismawaty, P., & andyarini, K. T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2015-2018.
- Sandria, Fery. (2021). Emiten Farmasi Unjuk Gigi, Laba Naik Tak Kira-kira. Diakses pada 30 oktober 2022 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Income Smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Menara Ilmu, 13(2).
- Setyani, A. Y. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri*, 3(1).
- Siregar, S. (2015). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartono.A. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPF. Yogyakarta.
- Sugiari, N. K. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 4(2), 68-80.
- Sugiyono. (2017), statistik untuk Penelitian. Cetakan Ke-26, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Toni. N, Simorangkir. E. N, Kosasih. H. (2021). Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Perusahaan. Penerbit Adab. Jawa Barat.
- Widiasmara, A., Aviyanti, R. D., & Krisdiyana, A. (2022). Analisis Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 61-71.